

 Rumah Sakit Unhas	PEMASANGAN NASOGASTRIC TUBE		
	Nomor Dokumen 1420/UN4.24.0/OT.01.00/2023	Nomor Revisi 0	Halaman 1/3
PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR BIDANG KEPERAWATAN	Tanggal Terbit 06 Februari 2023	 Ditetapkan, Direktur Utama, dr. Andi Muhammad Ichsan, PhD, Sp.M(K) NIP. 197002122008011013	
Pengertian	Tata cara pemasangan nasogastrik atau <i>feeding tube</i> pada pasien untuk keperluan dekompresi atau nutrisi		
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dekompresi lambung (mengeluarkan cairan dan gas) 2. Mencegah atau meredakan mual dan muntah pasca operasi atau trauma dengan cara mendekompresi lambung 3. Menentukan jumlah tekanan dan aktivitas motorik saluran pencernaan (tujuan diagnostik) 4. Mencuci lambung (mengirigasi lambung pada kasus perdarahan aktif atau keracunan) 5. Mendapatkan bahan lambung untuk pemeriksaan laboratorium 6. Memberikan obat 7. Memberi makan langsung ke dalam lambung 		
Kebijakan	Peraturan Direktur Utama Rumah Sakit Unhas Nomor 77/UN4.24.0/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Unhas		
Prosedur	Persiapan Alat : <ol style="list-style-type: none"> a. Nierbeken b. Perlak dan handuk c. Cairan NaCl 0,9 % d. Selang NGT ukuran 8-12 Fr e. Jelly yang larut dalam air f. Plester g. Kasa dan Tissue h. Spoit 10-50 mL i. Gelas yang berisi air minum j. Spatula k. Pen Light l. Stetoskop m. Handscoon 		



Rumah Sakit Unhas

PEMASANGAN NASOGASTRIC TUBE

Nomor Dokumen

1420/UN4.24.0/OT.01.00/2023

Nomor Revisi

0

Halaman

1/3

Prosedur :

1. Persiapkan pasien : beritahukan /jelaskan kepada pasien tentang tujuan tindakan, tentang resiko tindakan, tenangkan pasien, tandatangan persetujuan tindakan medik, posisikan pasien pada posisi high fowler (posisi semi fowler pada pasien koma).
2. Mencuci tangan
3. Meletakkan perlak dan handuk di atas dada pasien
4. Mengukur panjang selang NGT dari ujung hidung ke ujung daun telinga dan ke ujung prosesus xiphoides dan berikan tanda dengan plester.
5. Sipakan plester sekitar 10 cm untuk memfiksasi selang
6. Memakai sarung tangan
7. Melumasi ujung selang sekitar 15-20 cm dengan jelly yang larut dalam air menggunakan kasa.
8. Masukkan selang lewat lubang hidung yang paten secara perlahan-lahan. Bila pasien ingin muntah hentikan dulu dorongan. Pasien diminta tenang dan mencoba menelan sedikit dikit sambil NGT didorong. Pada pasien anak bias dibantu dengan meminum air sedikit sambil NGT didorong.
9. Bila pasien tidak sadar, dorongan NGT harus hati hati dan perlahan karena pasien tidak bisa diminta menelan dan ada resiko masuk ke trachea atau timbul reflex vagal yang fatal.
10. NGT terus didorong sampai mencapai tanda pada NGT terletak pada lubang hidung.
11. Memeriksa posisi selang dengan cara dengan cara menyuntikkan sejumlah udara dengan spuit 20cc, sambil stetoskop diletakkan pada epigastrium, bila terdengar bunyi semprotan udara berarti NGT masuk lambung dan/atau aspirasi cairan lambung dan cek pH dengan menggunakan kertas litmus bila ada dan/atau meletakkan ujung selang dalam gelas berisi air untuk melihat apakah ada gelembung udara yang terus-menerus dalam air dan/atau instruksikan pasien untuk berbicara karena pasien tidak dapat berbicara bila selang berada dalam saluran pernapasan.



Rumah Sakit Unhas

PEMASANGAN NASOGASTRIC TUBE

Nomor Dokumen

1420/UN4.24.0/OT.01.00/2023

Nomor Revisi

0

Halaman

1/3

12. Perhatikan keadaan pasien, tenangkan pasien, bersihkan seluruh kotoran akibat batuk/muntah.
13. Lakukan fiksasi luar dengan plester pada hidung.
14. Rekatkan ujung NGT pada pakian pasien
15. Berikan perawatan oral hygiene setiap 4-6 jam
16. Melepas sarung tangan dan mencuci tangan
17. Catat semua tindakan dalam lembaran rekam medic

Unit Terkait

1. Rawat Inap
2. Kemoterapi
3. Hemodialisa
4. IGD
5. ICU
6. OK

Dokumentasi

Rekam Medik

Petugas terkait

1. Dokter
2. Perawat
3. Bidan